

Pengaruh *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* *Studi Empiris* Pada Emiten Sub Sektor Properti dan *Real Estate* 2015-2022

Fery Erwanda¹, Bambang Mulyana²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia

Article Info

Article history:

Received February 28, 2024
Revised February 28, 2024
Accepted February 28, 2024

Kata Kunci:

Leverage,
Likuiditas,
Profitabilitas,
Nilai Perusahaan

Keywords:

Leverage,
Liquidity,
Profitability,
The value of the company

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*. Populasi penelitian diperoleh 29 perusahaan sebagai sampel. Data yang digunakan adalah data panel yang dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi dan dianalisis menggunakan teknik *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan sedangkan leverage dan profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage berpengaruh negatif signifikan sedangkan likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Leverage berpengaruh negatif tidak signifikan dan likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*.

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of leverage and liquidity on company value with profitability as an intervening variable. The research population consisted of 29 companies as samples. The data used is panel data collected using documentation techniques and analyzed using the Partial Least Square (PLS) technique. The research results found that liquidity had a significant negative effect while leverage and profitability had an insignificant positive effect on firm value. Leverage has a significant negative effect while liquidity has an insignificant positive effect on profitability. Leverage has an insignificant negative effect and liquidity has an insignificant positive effect on company value with profitability as an intervening variable.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

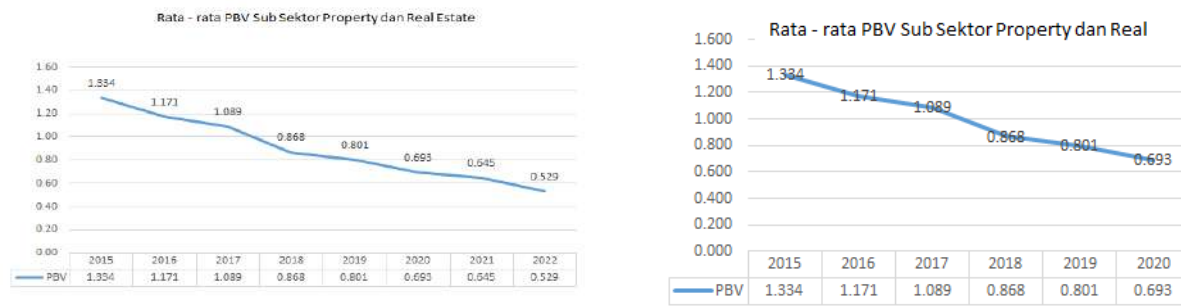
Fery Erwanda
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana,
Jakarta, Indonesia
Email: feryerwanda@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 terjadi pada pertengahan tahun 2020 memberikan imbas negatif pada industri sehingga banyak perusahaan memiliki kinerja keuangan yang buruk. Perekonomian

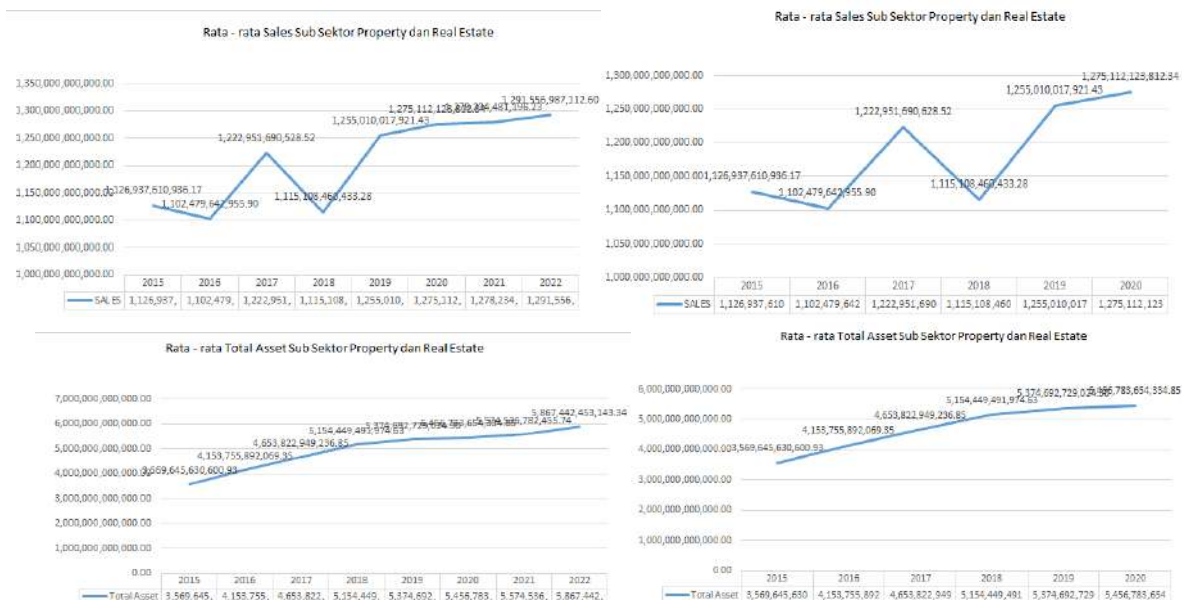
banyak negara bahkan beberapa negara maju telah masuk ke dalam jurang krisis perekonomian dengan pertumbuhan ekonomi negaranya yang negatif. Karena itu menjadi upaya besar semua pemerintahan untuk membuat pertumbuhan ekonomi negaranya tidak terpuruk terlalu dalam akibat pandemi ini. Berikut grafik pergerakan *Price Book Value* periode tahun 2015 – 2022:

Grafik 1. Rata – rata PBV:



Grafik diatas menunjukkan bahwa pergerakan rata - rata PBV pada sub sektor properti dan real estate memiliki trend menurun dari tahun 2015-2022 walaupun pada tahun 2015-2017 angkanya masih lebih besar dari 1. Penurunan nilai perusahaan (PBV) pada rata – rata perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate yang telah listing di bursa efek indonesia pada periode 2015-2022 perlu menjadi perhatian khusus. Karena dengan adanya penurunan nilai perusahaan (PBV) akan dapat merubah citra, pandangan, dan minat investor terhadap perusahaan tersebut. Dua grafik di bawah ini menunjukkan rata – rata sales dan total asset pada sub sektor properti dan real estate

Grafik 2. Rata – rata sales



Grafik 3. Rata – rata total asset

Pasar memberikan nilai kepada suatu perusahaan antara lain karena faktor kinerja operasional (yang di proksi oleh penjualan) dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total asset.

Pasar akan memberikan apresiasi berupa nilai tertentu pada perusahaan yang memiliki kinerja semakin baik pada kedua faktor tersebut. Pada grafik 1.2 dan 1.3 rata-rata sales dan total aset dari tahun 2015 – 2020 mengalami kenaikan, namun hal tersebut tidak diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan (PBV). Sehingga, layak diduga bahwa ada faktor lain yang menyebabkan nilai perusahaan (PBV) mengalami penurunan.

2. METODE

2.1 Definisi dan Operasional Variabel

2.1.1 Variabel Dependen

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten tertentu, sehingga nilai perusahaan merupakan persepsi investor yang selalu dikaitkan dengan harga saham [1]. Nilai perusahaan diproksikan dengan *Price Book of Value* (PBV) dengan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Book Value}}$$

2.2.2 Variable Independen

1. Leverage

Leverage merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman [2]. Leverage diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek [3]. Likuiditas diproksikan dengan Current ratio (CR) dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2.2.3 Variable Intervening

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya [4]. Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2015 -2022. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 65 perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Sampel yang di peroleh dengan tehknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tehknik purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sub sektor properti dan real estate konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 -2022	65
Perusahaan sub sektor properti dan real estate yang belum melakukan IPO pada tahun 2015 (tidak memenuhi kreteria 2)	(23)
Perusahaan sub sektor properti dan real estate yang tidak memiliki kelengkapan data pada tahun 2015 -2022 (tidak memenuhi kreteria 3)	(13)
Jumlah Sampel Penelitian	<u>29</u>

2.4 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa model yang digunakan lebih dari satu variabel, maka peneliti menggunakan penyelesaian model menggunakan teknik *Structural Equation Modeling* atau biasa disingkat SEM. Alat analisis yang digunakan ialah *Partial Least Square* (PLS) dengan *software SmartPLS 3.0* mulai dari statistik deskriptif, pengukuran model (*outer model*), struktur model (*inner model*), serta pengujian hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Min	Max	Std. Dev
Leverage	0.770	0.630	0.008	3.475	0.573
Likuiditas	2.957	2.147	0.143	24,802	2.903
Profitabilitas	0.045	0.031	-0.375	0.985	0.112
Nilai Perusahaan	0.891	0.639	0.092	7.604	0.960

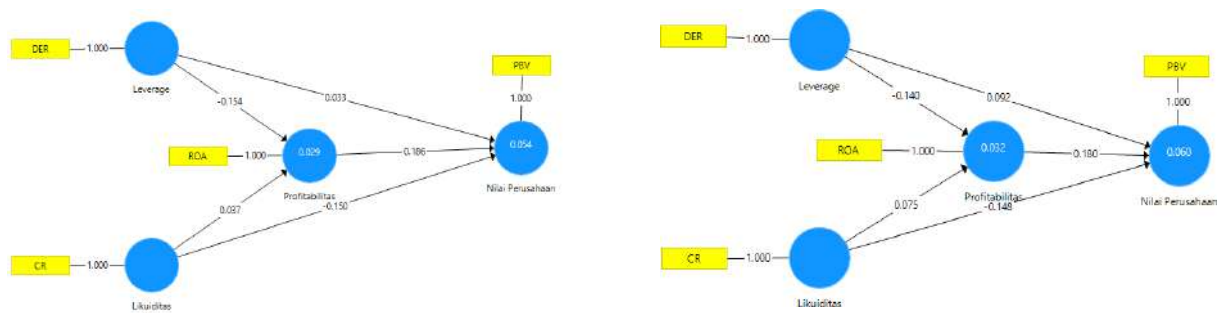
Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 2, maka analisis dari hasil tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel leverage yang diproksikan dengan Debt Equity Ratio (DER) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,770. Nilai minimum pada DER sebesar 0,008, Sementara nilai maksimum pada DER sebesar 3,475.
2. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) memiliki nilai rata-rata sebesar 2,174. Nilai minimum pada CR sebesar 0,143 dan nilai maksimum pada CR sebesar 24,802.

3. Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,045. Nilai minimum pada ROA sebesar -0,375 dan nilai maksimum pada ROA sebesar 0,985.
4. Variabel nilai perusahaan yang diproksikan Price to Book Value (PBV) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,993, nilai minimum PBV sebesar 0,092 dan nilai maksimum PBV sebesar 7,604.

2. Analisis PLS

1. Diagram Jalur (diagram path) PLS



Gambar 4. Output PLS Algorithm

3.2 Konversi Diagram Jalur ke Sistem Persamaan

a. Konversi persamaan model pengukuran (Outer Model)

1. Pengaruh langsung variabel leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan :
 $PBV = 0,033DER - 0,150CR$
2. Pengaruh langsung variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan :
 $PBV = 0,186ROA$
3. Pengaruh langsung variabel leverage dan likuiditas terhadap profitabilitas:
 $ROA = -0,154DER + 0,037CR$

Dari model tersebut maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Koefisien Direct Effect leverage terhadap nilai perusahaan sebesar 0,033 yang berarti bahwa semakin meningkatnya leverage sebesar 1 maka nilai perusahaan semakin meningkat sebesar 0,033.
2. koefisien Direct Effect leverage terhadap profitabilitas sebesar -0,150 yang berarti bahwa semakin meningkatnya leverage sebesar 1 maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar -0,150.
3. Koefisien Direct Effect likuiditas terhadap nilai perusahaan sebesar -0,154 yang berarti bahwa semakin meningkatnya likuiditas sebesar 1 maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. - 0,154.
4. Koefisien Direct Effect likuiditas terhadap profitabilitas sebesar 0,037 yang berarti bahwa semakin meningkatnya likuiditas sebesar 1 maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,037.
5. Koefisien Direct Effect profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 0,186 yang berarti bahwa semakin meningkatnya profitabilitas sebesar 1 maka nilai perusahaan juga semakin meningkat sebesar 0,186.

3.2 Evaluasi Kriteria goodness of fit

3.2.1 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

1. Validitas Konvergen

Tabel 3. Uji Validitas Konvergen

Variabel	Loading Factor	Keterangan
Leverage	1.000	Valid
Likuiditas	1.000	Valid
Nilai Perusahaan	1.000	Valid
Profitabilitas	1.000	Valid

Berdasarkan tabel 3 di atas bahwa nilai loading factor yang dihasilkan menunjukkan masing-masing variabel Leverage, Likuiditas, Nilai Perusahaan, , Profitabilitas memiliki nilai loading factor yang lebih besar dari 0,7. Dengan demikian indikator tersebut dikatakan valid.

2. Validitas Diskriminan

Tabel 4. Uji Validitas

Variabel	AVE	\sqrt{AVE}	Ket
Leverage	1.000	1.000	Valid
Likuiditas	1.000	1.000	Valid
Profitabilitas	1.000	1.000	Valid
Nilai Perusahaan	1.000	1.000	Valid

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai \sqrt{AVE} yang dihasilkan dapat diketahui variabel Leverage, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Profitabilitas memiliki nilai \sqrt{AVE} lebih besar dari 0,5. Maka variabel tersebut dikatakan valid.

3. Reliabilitas

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
Leverage	1.000	1.000	Reliabel
Likuiditas	1.000	1.000	Reliabel
Nilai Perusahaan	1.000	1.000	Reliabel
Profitabilitas	1.000	1.000	Reliabel

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha pada masing-masing variabel Leverage, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Profitabilitas berada di atas angka 0,6 dan hasil composite reliability berada di atas angka 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel.

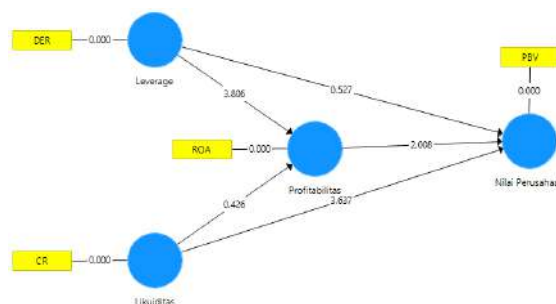
3.2.2 Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Tabel 6. Model Struktural

Variabel	R-Square
Nilai Perusahaan	0.054
Profitabilitas	0.029

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa nilai R-Square dari variabel Nilai Perusahaan sebesar 0,054 atau 5,4%. Nilai tersebut berarti bahwa variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan dengan variabel leverage, likuiditas dan profitabilitas sebesar 5,4% dan 94,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Selanjutnya nilai R-Square variabel profitabilitas sebesar 0,029 atau 2,9%. Nilai tersebut artinya bahwa variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel leverage dan likuiditas sebesar 2,9%, sedangkan 97,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

3.2.2 Pengujian Hipotesis



Gambar 5. Hasil Output PLS bootstrapping

Dari gambar 5 di atas dapat diketahui koefisien jalur dari pengujian PLS bootstrapping yang menghasilkan tabel di bawah ini:

Tabel 7. Pengaruh Langsung

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values	Ket
Leverage -> Nilai Perusahaan	0.033	0.040	0.063	0.527	0.598	Tdk Sig
Likuiditas -> Nilai Perusahaan	-0.150	-0.143	0.041	3.367	0.000	Sig
Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0.186	0.214	0.092	2.008	0.053	Tdk Sig
Leverage -> Profitabilitas	-0.154	-0.159	0.040	3.806	0.000	Sig
Likuiditas -> Profitabilitas	0.037	0.022	0.088	0.426	0.670	Tdk Sig

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Leverage -> Nilai Perusahaan	0.092	0.102	0.072	1.290	0.198
Leverage -> Profitabilitas	-0.140	-0.140	0.044	3.178	0.002
Likuiditas -> Nilai Perusahaan	-0.148	-0.140	0.052	2.872	0.004
Likuiditas -> Profitabilitas	0.075	0.064	0.106	0.702	0.483
Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0.180	0.196	0.093	1.923	0.055
Leverage -> Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	-0.025	-0.028	0.019	1.351	0.177
Likuiditas -> Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0.013	0.005	0.024	0.554	0.580

Tabel 8. Pengaruh Tidak Langsung

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Ket
Leverage -> Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	-0.029	-0.035	0.02	1.407	0.16	Tdk Sig
Likuiditas -> Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0.007	-0.143	-0.001	0.021	0.742	Tdk Sig

3.3 Pembahasan

1. Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat dikatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap kenaikan sebesar 1 pada leverage akan diikuti kenaikan pada nilai perusahaan sebesar 0,033 dan besaran tersebut adalah tidak signifikan. Pada umumnya perusahaan properti dan real estate lebih banyak menggunakan dana eksternal dalam pelaksanaan pembangunan proyek – proyeknya sehingga posisi utang akan meningkat untuk jangka waktu tertentu (menjadi tipikal pada perusahaan properti dan real estate). Meskipun jumlah hutang yang meningkat namun diikuti membuat pasar memberikan nilai yang positif kepada nilai perusahaan karena pasar menilai bahwa setelah proyek selesai perusahaan akan membukukan atau memperoleh laba yang diharapkan. Dikaitkan dengan teori signal pada BAB II maka posisi hutang yang lebih besar dari ekuitas menjadi signal positif bagi perusahaan untuk mendapatkan nilai yang baik dari pasar. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Muharramah dan Hakim [5].

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat dikatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap kenaikan sebesar 1 pada likuiditas akan diikuti penurunan pada nilai perusahaan sebesar 0,150 dan besaran tersebut adalah signifikan. Bila perusahaan properti dan real estate lebih banyak menahan atau memilik likuiditas mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut sedang tidak memiliki pekerjaan atau proyek sehingga alat alat likuid hanya tersimpan dan tidak dimanfaatkan secara maksimal (idle liquidity). Dengan demikian kesempatan untuk mendapatkan penghasilan dari mengoptimalkan asset menjadi berkurang atau bahkan nihil. Kondisi ini mengakibatkan pasar memberikan nilai negatif terhadap nilai perusahaan. Maka posisi likuid pada perusahaan properti dan real estate bukan merupakan hal baik bagi perusahaan dan juga bagi pasar. Dikaitkan dengan teori signal pada BAB II maka posisi likuid akan menjadi signal negatif bagi perusahaan untuk mendapatkan nilai yang baik dari pasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Damanik dkk [6], Akbar dan Fahmi [7].

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap kenaikan sebesar 1 pada profitabilitas akan diikuti kenaikan pada nilai sebesar 0,186 dan besaran tersebut adalah tidak signifikan. Hal ini bisa terjadi dikarenakan perusahaan properti dan real estate membukukan laba yang relatif kecil (profit margin yang kecil) sehingga pasar memberikan nilai yang tidak signifikan meskipun penilaian tersebut positif. Keuntungan yang relatif kecil bisa terjadi pada perusahaan properti dan real estate karena setelah proyek berjalan harga material di pasar mengalami kenaikan pada sisi lain harga jual kepada konsumen sudah di putuskan dalam kontrak. Dengan demikian dalam perjalanan waktu pembangunan terjadi penambahan biaya yang tidak diikuti oleh penambahan pendapatan. Dikaitkan dengan teori signal pada BAB II maka profitabilitas menjadi signal positif bagi perusahaan untuk mendapatkan nilai dari pasar meskipun nilai yang di peroleh tidak signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Lumentut & Mangantar [8].

3.4 Pengaruh leverage terhadap profitabilitas

Berdasarkan tabel hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat dikatakan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Setiap kenaikan sebesar 1 pada leverage akan diikuti penurunan pada profitabilitas sebesar 0,154 dan besaran tersebut adalah signifikan. Seperti yang dibahas di atas bahwa perusahaan properti dan real estate yang lebih banyak menggunakan dana eksternal (hutang) dalam mengerjakan proyeknya. Kondisi ini mengakibatkan perusahaan harus menanggung biaya bunga yang tentunya akan mengurangi laba yang diperoleh. Dengan demikian, laba yang diperoleh relatif kecil atau profit margin berada pada posisi yang kurang baik meskipun positif. Dikaitkan dengan teori signal pada BAB II maka DER menjadi signal negatif bagi perusahaan untuk mendapatkan laba yang besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Firmansyah & Riduwan [9].

3.5 Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.6 hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat dikatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Setiap kenaikan sebesar 1 pada likuiditas akan diikuti kenaikan pada profitabilitas sebesar 0,037 dan besaran tersebut adalah tidak signifikan. Kondisi ini bisa terjadi karena perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan asset lancar untuk mendapatkan penghasilan namun mengingat jumlah aset lancar sedikit lebih besar dari kewajiban lancar maka penghasilan yang diperolehpun berada dalam besaran yang relatif kecil. Hal ini menjadi tipikal bagi perusahaan properti dan real estate yang umumnya tidak memelihara atau tidak memiliki aktiva lancar dalam jumlah yang besar. Dikaitkan dengan teori signal pada BAB II maka likuiditas menjadi signal positif bagi perusahaan untuk mendapatkan laba meskipun perolehan tersebut namun tidak signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Mahulae [10].

3.6 Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening

Berdasarkan tabel hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat dikatakan bahwa dinyatakan bahwa profitabilitas tidak memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Laba yang diperoleh tidak mampu membantu pasar dalam memberikan nilai terhadap perusahaan karena nilai leverage yang cukup tinggi sehingga pasar menilai perusahaan berada pada posisi beresiko tinggi. Dengan demikian berapapun laba yang dibukukan oleh perusahaan (profitabilitas tinggi) tidak akan berdampak baik terhadap nilai perusahaan bila posisi hutang dinilai beresiko tinggi bagi kepada perusahaan. Dikaitkan dengan teori signal pada BAB II maka leverage (hutang) menjadi signal negatif bagi pasar untuk memberikan nilai pada perusahaan.

3.7 Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening

Berdasarkan tabel hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat dinyatakan bahwa profitabilitas tidak memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Laba yang diperoleh oleh perusahaan mampu membantu pasar dalam memberikan nilai kepada perusahaan meskipun tidak dalam besaran yang signifikan. Posisi likuiditas yang tinggi dipandang oleh pasar terdapat alat likuid yang tidak didayagunakan secara optimal (menganggur) sehingga memberikan .kepada perusahaan untuk meraih laba dalam besaran yang signifikan. Dengan demikian laba yang tinggi hanya berdampak kenaikan yang tidak signifikan pada nilai perusahaan karena posisi perusahaan yang sangat likuid. Dikaitkan dengan teori signal pada BAB II maka likuiditas menjadi signal positif bagi pasar untuk memberikan nilai pada perusahaan meskipun nilai yang diberikan tidak signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Hera & Pinem [11].

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV)
2. *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV)
3. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan *Price to Book Value* (PBV)
4. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA)
5. *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA)
6. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dengan *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel intervening.

Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dengan *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel intervening

REFERENSI

- [1] Languju, O. (2016). Pengaruh return on equity, ukuran perusahaan, price earning ratio dan struktur modal terhadap nilai perusahaan property and real estate terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2).
- [2] Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- [3] Adi Putra, A., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *EJurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4044–4070.
- [4] Herawati, L. N. A. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- [5] Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 5(7), 569–576. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- [6] Damanik, W. Z., Siahaan, Y., & Susanti, E. (2017). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 79-86.
- [7] Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen*, 5(1), 62-81.
- [8] Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- [9] Firmansyah, D. I., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh perputaran modal kerja, leverage, dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2).
- [10] Mahulae, D. Y. D. (2020). Analisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 2(1), 1-11.
- [11] Hera, M. D. E., & Pinem, D. (2017). Pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Equity: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 20(1), 35-50.